

Hubungan antara Efikasi Diri dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

Ni Ketut Witri Nurcahyani¹, Rima Kusuma Ningrum^{2*}, Dewa Ayu Agung Alit Suka Astini²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia

*email : rimafkikunwar@gmail.com

Abstrak

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan memengaruhi keberhasilan akademik. Efikasi diri penting untuk ditanamkan pada mahasiswa tahun pertama karena dapat memengaruhi pencapaian prestasi akademik yang dinilai melalui Indeks Prestasi Kumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara efikasi diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa (IPK) tahun pertama di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan populasi mencakup seluruh mahasiswa tahun pertama pada tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale* dan data sekunder indeks prestasi kumulatif mahasiswa tahun pertama selama dua semester. Selanjutnya, data akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi IBM SPSS[®] versi 26 dan diuji dengan *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki efikasi diri tinggi (65,5%) dan IPK responden memiliki IPK dalam rentang sangat memuaskan (51,5%). Mayoritas mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi dan IPK sangat memuaskan tetapi hubungan antara kedua variabel tersebut lemah yang ditunjukkan pada hasil koefisien korelasi yaitu positif 0,212.

Kata Kunci: efikasi diri, indeks prestasi kumulatif, mahasiswa tahun pertama

Abstract

[*The Relationship between Self-Efficacy and the Cumulative Grade Point Average of First-Year Students in the Faculty of Medicine and Health Sciences at Warmadewa University*]

Self-efficacy is important for first year students because it can influence academic achievement as assessed through the grade point average. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and grade point average of first year students at the Faculty of Medicine and Health Sciences Warmadewa University. This research uses an analytical observational method with a cross-sectional approach with a population including all first year students in the 2022/2023 academic year. Data collection was carried out using the General Self Efficacy Scale questionnaire and secondary data on grade point average of first year students for two semesters. Next, the data will be analyzed univariately and bivariately using the IBM SPSS[®] version 26 application and tested with Spearman. The results showed that respondents had high self-efficacy (65.5%) and respondents had a GPA in the very satisfactory range (51.5%). The majority showed that respondents had high self efficacy and very satisfactory GPA range but the strength of the relationship between that is weak that showed in coefficient correlation is 0.212.

Keywords: self efficacy, grade point average, first year students

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang banyak diterapkan di perguruan tinggi. PBL mengutamakan konsep berpikir kritis, *problem solving*, komunikasi, dan keterampilan yang dilaksanakan di pendidikan kedokteran.⁽¹⁾ Metode tersebut memiliki perbedaan dengan metode pembelajaran di sekolah menengah atas yang cenderung menggunakan *teacher-centered learning*. Perbedaan tersebut dapat menjadi sebuah kendala bagi mahasiswa selama proses adaptasi tahun pertama.⁽²⁾ Dengan demikian, mahasiswa tahun pertama memerlukan faktor yang dapat membantu terciptanya adaptasi yang baik sehingga dapat memengaruhi prestasi akademik yang diukur melalui indeks prestasi kumulatif (IPK).

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan memengaruhi keberhasilan akademik. Faktor tersebut berhubungan dengan motivasi yang terbentuk untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki.⁽³⁾ Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi juga memiliki sikap yang pantang menyerah dan bersemangat menghadapi sebuah tugas sehingga membentuk prestasi akademik yang baik.⁽⁴⁾

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama, sebanyak 25% responden mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah.⁽⁵⁾ Pada penelitian lain juga masih didapatkan 23% responden mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama yang memiliki efikasi diri yang rendah.⁽⁶⁾ Kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri masih perlu ditanamkan pada mahasiswa tahun pertama untuk dapat meningkatkan motivasinya dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga mendapatkan IPK yang baik. Dengan efikasi diri yang tinggi akan terbentuk sikap optimis dalam diri mahasiswa ketika belajar sehingga akan membentuk emosi positif untuk

memberikan usaha maksimal sehingga mendapatkan pencapaian akademik yang memuaskan.⁽⁷⁾

Namun, penelitian lain juga menyatakan efikasi diri tidak memiliki hubungan dengan pencapaian akademik karena kontribusi dari faktor lain yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa tahun pertama.⁽⁸⁾ Berdasarkan perbedaan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya hubungan antara efikasi diri dengan IPK mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa.

METODE

Studi ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk membuktikan adanya hubungan antara efikasi diri dengan IPK mahasiswa tahun pertama. Responden penelitian ini merupakan seluruh populasi terjangkau dari mahasiswa tahun pertama pada ajaran 2022/2023 di FKIK Universitas Warmadewa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik penelitian FKIK Universitas Warmadewa dengan nomor etik: 353/Unwar/FKIK/EC-KEPK/IX/2023

Variabel bebas penelitian ini adalah efikasi diri mahasiswa tahun pertama yang diukur melalui kuesioner *General Self Efficacy Scale* (GSES) dengan 10 item pernyataan. Kuesioner tersebut terbukti valid dan memiliki nilai validitas *t-value* >1.96 serta nilai *Cronbach's alpha* berkisar 0.75-0.91^{9,10,11}. Hasil ukur kuesioner dikategorikan menjadi tinggi, sedang, rendah. Pengambilan data kuesioner dilakukan secara langsung tatap muka pada waktu dan tempat yang telah disepakati. Penjelasan penelitian akan dilakukan sebelum responden memberikan respon terhadap kuesioner penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan responden terhadap isi kuesioner penelitian.

Variabel terganggu penelitian adalah IPK mahasiswa tahun pertama yang didapatkan dari IPK selama 2 semester di FKIK Universitas Warmadewa. Hasil ukur

dikategorikan menjadi 3 bagian yakni memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian. Data tersebut didapatkan dari bagian akademik melalui persetujuan prodi pendidikan kedokteran FKIK Universitas Warmadewa yang kemudian dikirimkan ke Departemen Pendidikan Kedokteran dan dikode sehingga peneliti tidak mengetahui data yang didapatkan untuk menjaga kerahasiaan identitas IPK mahasiswa.

Kedua variabel tersebut dilakukan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat berisi karakteristik jenis kelamin responden, gambaran efikasi diri, dan IPK mahasiswa tahun pertama. Analisis bivariat

penelitian menggunakan uji korelasi Spearman untuk menemukan hipotesis korelatif antara kedua variabel ordinal tersebut.

HASIL

Karakteristik Sampel

Penelitian ini melibatkan 169 mahasiswa tahun pertama dengan 4 orang calon responden tidak bersedia mengikuti penelitian sehingga subjek penelitian berjumlah 165 orang dengan *response rate* penelitian sebesar 97,6%. sil penelitian menunjukkan responden dalam penelitian didominasi oleh mahasiswi sebanyak 94 orang (57%) (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (n%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	71	43
	Perempuan	94	57
2	Efikasi Diri		
	Rendah	2	1.2
	Sedang	55	33.3
	Tinggi	108	65.5
3	Indeks Prestasi Kumulatif		
	Memuaskan	0	0
	Sangat memuaskan	85	51.5
	Pujian	80	48.5

Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki efikasi diri yang tinggi sebanyak 108 orang (65,5%) dan IPK sangat memuaskan sebanyak 85 orang (51,5%) (Tabel 1).

Hubungan antara Efikasi Diri dengan IPK Mahasiswa Tahun Pertama

Hasil penelitian menunjukkan adanya

hubungan antara kedua variabel. Sebanyak 65,5% mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih banyak memiliki IPK pujian (36,4%) daripada sangat memuaskan (29,1%) (Tabel 2). Sedangkan 33,3% mahasiswa dengan efikasi diri sedang cenderung lebih banyak memiliki IPK sangat memuaskan (21,2%) daripada IPK pujian (12,1%) (Tabel 2).

Tabel 2. Gambaran Hubungan Efikasi Diri dengan IPK Mahasiswa Tahun Pertama

Efikasi Diri	IPK		
	Memuaskan n(%)	Sangat Memuaskan n(%)	Pujian n(%)
Rendah	0	2 (1,2)	0
Sedang	0	35 (21,2)	20 (12,1)
Tinggi	0	48 (29,1)	60 (36,4)
Total	0	85 (51,5)	80 (48,5)

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi dapat memiliki IPK sangat memuaskan (29,1%) seperti yang dimiliki oleh mahasiswa dengan efikasi diri sedang (21,2%) dan rendah (1,2%) (Tabel 2). Hasil yang sama juga ditunjukkan pada perolehan IPK pujian juga dapat dimiliki oleh mahasiswa dengan efikasi diri yang sedang (12,1%) (Tabel 2). Hubungan tersebut diuji dengan uji korelasi mendapatkan hasil koefisien korelasi positif yang lemah sebesar 0,212.

PEMBAHASAN

Efikasi diri merupakan bentuk kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mencapai sebuah tujuan. Individu cenderung belajar ketika mereka yakin mampu menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki.⁽¹²⁾ Pada penelitian ini didapatkan 65,5% responden memiliki efikasi diri tinggi, 33,3% responden memiliki efikasi diri sedang, dan 1,2% responden memiliki efikasi diri rendah. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa tahun pertama telah memiliki efikasi diri tinggi.

Efikasi diri merupakan bentuk keyakinan terhadap kemampuan diri secara subjektif untuk melakukan sebuah tindakan. Hal ini berpengaruh kepada kepercayaan diri yang dirasakan mahasiswa dalam mencapai tujuan tertentu.⁽¹³⁾ Dengan hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki efikasi diri tinggi menggambarkan mahasiswa tahun pertama FKIK Universitas Warmadewa mau terlibat dalam mengerjakan tugas walaupun dirasa sulit sehingga menumbuhkan sikap pantang menyerah pada mahasiswa untuk menyelesaikannya dengan gigih berusaha, sangat percaya pada kemampuan yang dimiliki, jarang menampakkan keraguan, jika terdapat kegagalan yang dihadapi akan dianggap sebagai akibat karena kurangnya usaha yang diberikan, dan gemar mencari situasi baru.⁽¹⁴⁾ Pendapat yang sama juga dikemukakan bahwa efikasi diri yang tinggi cenderung akan membuat seseorang lebih

percaya akan kemampuannya dalam melakukan pekerjaan dibandingkan individu dengan efikasi diri yang rendah.⁽¹⁵⁾

Hasil penelitian lain juga mendapatkan mayoritas responden memiliki efikasi diri yang tinggi.⁽⁵⁾ Efikasi diri yang tinggi pada mahasiswa tahun pertama bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan pengalamannya dari jenjang pendidikan sebelum walaupun memiliki pengalaman yang minim dalam menghadapi pembelajaran di perguruan tinggi.⁽¹⁶⁾ Namun, hasil berbeda juga didapatkan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan mayoritas efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tahun pertama berada pada kategori sedang dan rendah.^(8,17) Perbedaan tingkatan efikasi diri tersebut bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber terbentuknya efikasi diri. Tingkat efikasi diri yang tinggi dapat terbentuk melalui pengalaman keberhasilan diri dan orang lain, persuasi verbal, dan emosi.^(18,19)

Pengalaman keberhasilan diri dan orang lain dapat berasal dari prestasi terdahulu yang dijadikan acuan untuk menentukan strategi dalam mencapai sebuah tujuan. Keberhasilan tersebut dapat menjadi motivasi seseorang dalam meyakini diri untuk mencapai keberhasilan yang sama bahkan lebih baik dengan kemampuan yang dimiliki.⁽¹⁸⁾ Persuasi verbal dan kemampuan dalam mengatur emosi terkait *stressor* penghambat dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memiliki efikasi diri yang tinggi.

Prestasi akademik merupakan komponen yang digunakan untuk menilai kompetensi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.⁽²⁰⁾ Salah satu gambaran pencapaian prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari IPK.⁽²¹⁾ IPK merupakan penilaian yang dapat dijadikan sebagai evaluasi pada mahasiswa tahun pertama dalam menilai keberhasilan adaptasi yang dilakukan pada model pembelajaran baru di perguruan tinggi yaitu PBL. Hasil penelitian ini mendapatkan mayoritas 51,5% mahasiswa memiliki IPK yang sangat memuaskan pada rentang 3,01

hingga 3,50 dan tidak ada mahasiswa yang memiliki IPK memuaskan pada rentang 2,76 hingga 3,00. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa angkatan 2022 sudah mampu beradaptasi dan mengikuti pembelajaran di FKIK Universitas Warmadewa dengan baik.

Pada penelitian lain, mahasiswa fakultas kedokteran dengan IPK dibawah 3,00 masih didapatkan pada tahun pertama.^(22,23) Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh adanya perbedaan sistem penilaian dan variasi soal dalam penilaian tergantung fakultas. Secara umum, pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.⁽²⁴⁾ Faktor internal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh aspek fisiologis, emosional, dan psikologis, serta faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan, dosen pengajar, keluarga, dan lingkungan fisik.^(18,25)

Hubungan antara variabel efikasi diri dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang menggambarkan makin tinggi efikasi diri yang dimiliki, makin tinggi juga kemungkinan perolehan IPK yang didapatkan. Hasil yang sama juga didapatkan pada mahasiswa S1 keperawatan yang menunjukkan 80,4% responden memiliki efikasi diri yang tinggi dominan memiliki prestasi akademik yang baik juga.⁽⁴⁾ Hal tersebut dapat terjadi karena peran efikasi diri yang tinggi terhadap usaha yang diberikan oleh mahasiswa selama menjalankan perkuliahan sehingga mendapatkan prestasi akademik yang baik.⁽²⁶⁾ Selain itu, efikasi diri juga dianggap sebagai faktor yang membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang didapatkan di perguruan tinggi.⁽²⁾ Dengan demikian, efikasi dapat menjadi salah satu faktor yang membantu mahasiswa beradaptasi dengan yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengikuti pembelajaran yang ada dan memengaruhi motivasi dalam memberikan usaha yang maksimal sehingga prestasi akademik yang baik dapat tercapai.

Namun, dilihat dari Tabel 2 korelasi

tersebut tidak mutlak. Hal tersebut digambarkan dari nilai koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0,212. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel. Selain itu, juga digambarkan pada hasil yang menunjukkan bahwa efikasi diri sedang dan tinggi dapat memperoleh IPK dalam kategori sangat memuaskan yang sama dengan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan mahasiswa dengan IPK pujian dapat dimiliki oleh mahasiswa dengan efikasi diri sedang. Lemahnya hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh waktu pengambilan kuesioner yaitu pada periode mahasiswa akan memasuki tahun kedua sehingga pengalaman yang dimiliki sudah lebih banyak daripada awal tahun pertama dimulai.

Penelitian lain bahkan menyatakan efikasi diri tidak memiliki hubungan terhadap pencapaian akademik mahasiswa fakultas kedokteran tidak terdapat hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan pencapaian akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.⁽⁸⁾ Penelitian tersebut menyatakan pencapaian akademik mahasiswa tidak dapat hanya bergantung pada efikasi diri, melainkan berasal dari hubungan kompleks antara pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Hanya 7% efikasi diri memengaruhi perolehan prestasi akademik mahasiswa.⁽¹⁷⁾ Pada penelitian ini juga didapatkan hasil adanya hubungan positif lemah yang memungkinkan adanya faktor lain yang dapat berpengaruh pada pencapaian akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan antara efikasi diri mahasiswa dengan capaian akademik mahasiswa dalam hal ini IPK dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,212.. Penelitian ini memperoleh sebanyak 65,5% responden memiliki efikasi diri yang tinggi serta rentangan IPK yang dimiliki oleh responden juga menunjukkan hasil yang lebih banyak pada rentang memuaskan sebesar 51,5%, sedangkan pujian 48,5%.

nilai koefisien korelasi sebesar 0,212.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak yang memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta responden yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

1. Ghani ASA, Rahim AFA, Yusoff MSB, Hadie SNH. 2021. Effective Learning Behavior in Problem-Based Learning: a Scoping Review. *Medical Science Educator*: 31(3); 1199–1211. Viewed 18 Desember 2022, from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>.
2. Situmorang, DR. 2019. Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Universitas Islam Riau [skripsi]. Pekanbaru (Indonesia): Universitas Islam Riau.
3. Klassen RM, Klassen, JRL. 2018. Self-Efficacy Beliefs of Medical Students: a Critical Review. *Perspectives on Medical Education*: 7 (2); 76–82. Viewed 18 Desember 2022, from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>.
4. Koa, SIFA. 2019. Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar [skripsi]. Makassar (Indonesia): Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang.
5. Paramita PAP, Putere SPPLM, Sumadewi, KT. 2022. Hubungan antara Self Efficacy dengan Tingkat Stres Mahasiswa Baru FKIK Universitas Warmadewa Angkatan 2020. *Aesculapius Medical Journal*: 1 (2); 44–48. Viewed 1 April 2023, from: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id>.
6. Saba RT, Lisiswanti R, Eka CB. 2018. Hubungan Self-efficacy terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Majority*: 7(3); 12–16. Viewed 20 Januari 2023, from: <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/>.
7. Hayat AA, Shateri K, Amini M, Shokrpour N. 2020. Relationships between Academic Self-Efficacy, Learning-Related Emotions, and Metacognitive Learning Strategies with Academic Performance in Medical Students: A Structural Equation Model. *BMC Medical Education*: 20(1); 1–11. Viewed 18 Desember 2022, from: <https://bmcmmeduc.biomedcentral.com/>.
8. Edwin E, Widjaja, Y. 2020. Hubungan Self Efficacy dengan Pencapaian Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*: 2(2); 234–243. Viewed 20 Januari 2023, from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9723>.
9. Novrianto R, Maretih AKE, Wahyudi H. 2019. Validitas Konstruksi Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*: 15(1); 1–9. Viewed 17 Januari 2023, from: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/>.
10. Oktariani, IGAN. 2022. Hubungan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Instalasi Kamar Operasi RSD Mangusada [skripsi]. Bali (Indonesia): Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali.
11. Yudhistira S, Deasyanti, Muzdalifah, F. 2021. Construct Validity of Unidimensional General Self-Efficacy Using Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*: 10(1); 61–65. Viewed 17 Januari 2023, from: <http://journal.uinjkt.ac.id/>.
12. Efendi DH, Sandayanti V, Hutasuhut AF. 2020. Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Anfusina*: 3 (1); 21–32. Viewed 5 Februari 2024, from: <http://ejournal.radenintan.ac.id/>

- index.php/anfusina.
13. Wu H, Li S, Zheng J, Guo J. 2020. Medical Students' Motivation and Academic Performance: The Mediating Roles of Self-Efficacy and Learning Engagement. *Medical Education Online*: 25(1); 1-8. Viewed 18 Desember 2022, from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>.
 14. Permana H, Harahap F, Astuti B. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*: 13(1); 51–68. Viewed 22 Januari 2023, from: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/>.
 15. Zagoto, SFL. 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*: 2 (2); 387–391. Viewed 17 Januari 2023, from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/>.
 16. Wistarini NNIP, Marheni A. 2019. Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*. 164–173. Viewed 18 Februari 2024, from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/>.
 17. Pratiwi IW, Hayati. 2021. Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*: 7(1); 15–22. Viewed 21 Maret 2023, from: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/>.
 18. Masrurroh, S. 2017. Hubungan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Blok Emergency Medicine pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung [skripsi]. Bandar Lampung (Indonesia): Universitas Lampung.
 19. Fitriani, Rudin A. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening*: 4 (2); 1–8. Viewed 17 Januari 2023, from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/12082>
 20. Catur MMSP, Rahmatika A, Oktaria D. 2018. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. *Jimki*: 6(2); 109–116. Viewed 23 Desember 2022, from: <https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/view/166>.
 21. Ramli N, Muljono P, Afendi FM. 2018. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Self Directed Learning Readiness dan Prestasi Akademik. *Jurnal Kependidikan*: 2 (1); 153–163. Viewed 4 Februari 2023, from: <https://journal.uny.ac.id/>
 22. Widiantari PAK. 2023. Hubungan antara Nilai Progress Test dan Indeks Prestasi Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa [skripsi]. Bali (Indonesia). Universitas Warmadewa.
 23. Husna YS, Novitasari A, Hajar N, Pandu MA. 2023. Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Hasil Belajar pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*: 10 (6); 2219–2226. Viewed 5 Februari 2024, from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
 24. Mona S, Yunita P. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*: 15(2); 117–125. Viewed 23 Desember 2022, from: <https://jurnal.umsb.ac.id/>.
 25. Ompusunggu, HES. 2020. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen. *Nommensen Journal of Medicine*: 6(1); 32–5. Viewed 4 Februari 2023, from: <https://jurnal.uhn.ac.id/>.
 26. Lidiawati KR, Sinaga N, Rebecca I. 2021. Peranan Self-efficacy dan

Intelegensi terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Udayana: 7(2); 111-6. Viewed 22

Januari 2023, from: <https://ojs.unud.ac.id/id/>.